

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas V di SDN 188 Bandung Baru pada tahun pelajaran 2022/2023 telah berhasil dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat fase penting, yaitu perencanaan, implementasi atau tindakan, observasi atau pengamatan, serta refleksi atau evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dan pengamatan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, dapat disimpulkan bahwa pengajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD berhasil meningkatkan hasil belajar keterampilan permainan handball mirip games dengan pendekatan teknis pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Bandung pada tahun pelajaran 2022/2023.

Dalam analisis, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari awal hingga mencapai siklus I, dan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini terjadi sepanjang perjalanan dari siklus pertama hingga akhir siklus kedua setelah dilakukan intervensi pembelajaran dengan penerapan metode kooperatif tipe STAD. Meskipun hasil belajar permainan handball mirip games dengan pendekatan teknis mengalami peningkatan, belum semua siswa mencapai tingkat kelulusan atau pencapaian yang maksimal. Namun, pelaksanaan tahap kedua siklus mampu menghasilkan peningkatan hasil pembelajaran dalam aktivitas permainan handball mirip games dengan pendekatan teknis, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, hasil ini mendukung penciptaan proses pembelajaran yang berkualitas dan komprehensif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar handball like games dengan pendekatan teknis pada siswa kelas V SDN 188 Bandung Baru pada tahun pelajaran 2022/2023. Oleh karena itu, beberapa implikasi dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan suatu perbedaan yang jelas bahwa metode pengajaran yang berbeda dengan biasanya dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Maka dari itu guru harus mampu mengidentifikasi masalah yang ada pada siswa dan guru harus mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut.
2. Dari hasil penelitian ini tergambar dengan jelas bahwa penerapan metode kooperatif tipe STAD memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotor dalam pembelajaran, baik pada materi pembelajaran aktivitas permainan mirip handball dengan pendekatan teknis maupun pada materi lainnya.
3. Dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi sejenis *handball*, peserta didik mengalami pengalaman pembelajaran yang inovatif dan berbeda. Materi penjas yang sebelumnya dianggap monoton oleh para siswa menjadi lebih menarik berkat pendekatan pengajaran yang berbeda ini.
4. Dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, siswa diharapkan untuk bekerja sama guna mencapai tujuan bersama serta mengatasi tantangan yang muncul. Metode ini mengajak siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam kelompok, saling memberikan bantuan, dan memberikan umpan balik untuk saling memperoleh pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengeluarkan sejumlah rekomendasi sebagai panduan dan saran setelah menjalani rangkaian tindakan dalam penelitian tersebut. Diharapkan bahwa rekomendasi dan panduan ini akan memberikan manfaat yang berarti, oleh karena itu, berikut ini disajikan beberapa rekomendasi yang diajukan oleh penulis:

1. Diharapkan bagi peneliti masa depan untuk meluaskan cakupan sampel studi, serta melakukan penelitian yang fokus pada penerapan pembelajaran kooperatif dalam aktivitas permainan sejenis *handball* pada siswa, dengan mengeksplorasi variasi aspek dan jenis aktivitas permainan yang berbeda.

2. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan untuk mengkaji program pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah, khususnya guru yang harus mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang peserta didik untuk dapat mengatasinya agar peserta didik dapat menerima pembelajaran yang diberikan.
4. Bagi masyarakat, khususnya orang tua dapat lebih mengarahkan anak untuk dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dan percaya diri yang bisa dipelajari di rumah.